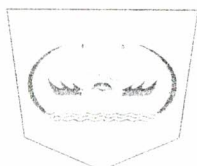


PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT



LAKIP

(LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH)

DINAS KEHUTANAN

TAHUN 2006



SIMPANG EMPAT, BULAN MARET

TAHUN 2007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt karena atas izinNya jua Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat tahun 2006 dapat diselesaikan penyusunannya.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kehutanan dimaksud untuk memberi gambaran pelaksanaan Kinerja yang mengarah pada prinsip-prinsip Good Governnace sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 107 tahun 2000.

Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat mencoba mensinkronisasikan pengimplementasian antara Laporan Akuntabilitas Pemerintah dengan Rencana Strategis tahun 2006-2010, yang memuat program, kebijakan, kegiatan serta sasaran maupun indikator yang ingin dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun.

Sedangkan landasan penyusunan LAKIP tahun 2006 mengacu pada Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan LAKIP, dimana materi yang diungkapkan terdapat penambahan dibandingkan tahun sebelumnya.

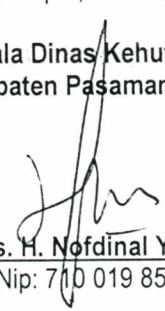
Adapun dasar penyusunan LAKIP sesuai dengan :

1. PP No.105 tahun 2000, tentang Pengelolaan dan Pertanggung Jawaban Keuangan Daerah.
2. PP No. 107 tahun 2000, tentang Pelaksanaan Kinerja Pemerintah yang mengarah pada prinsip-prinsip Good Governance dan Tranparansi Akuntabilitas Publik Inpres No. 7 tahun 1999, tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP).
3. PP No. 34 tahun 2002, tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, Pemanfaatan Hutan dan Penggunaan Kawasan Hutan.
4. Inpres No. 7 tahun 1999, tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP Undang –undang No. 38 tahun 2003, tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat.
5. Perda No. 03 tahun 2005 tentang SOTK Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat.
6. Surat Bupati Pasaman Barat No. 100/51/Org-2006 tentang LAKIP tahun 2005

Demikianlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat ini disampaikan, semoga ada manfaatnya, sumbang saran demi penyempurnaan lebih lanjut sangat diharapkan untuk peningkatan Kinerja Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat dimasa datang.

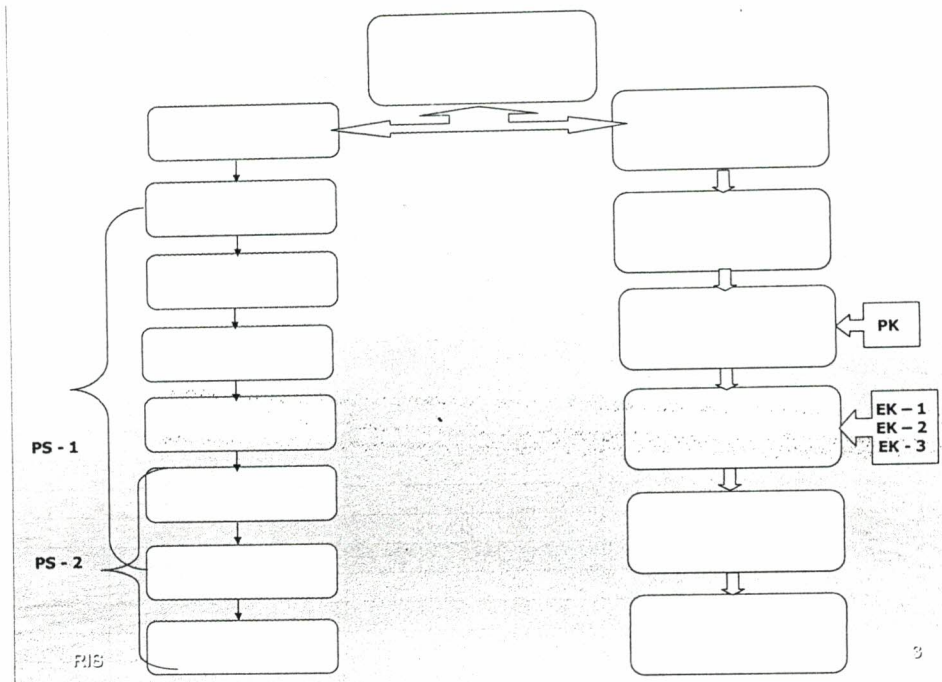
Simpang Empat, Maret 2007

**Kepala Dinas Kehutanan
Kabupaten Pasaman Barat**


Drs. H. Nofdinal Yefri
Nip: 710 019 855

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat tahun 2006 sepenuhnya mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) tahun 2006-2010 serta Rencana Kinerja tahun 2006 yang mengalami perubahan dalam tahun anggaran berjalan pada bulan November 2006. Penyusunan Lakip ini berpedoman pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No.239/IX/6/8/2003, tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.



Berdasarkan Pengesahan Anggaran (DASK) tahun 2006 pada bulan April 2006 maka diadakan penyesuaian penyusunan Rencana Kinerja Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat tahun 2006 sebagai penjabaran dan pentahapan pencapaian program yang terdapat dalam Renstra tahun 2006-2010 yang memuat program, tujuan, sasaran serta target yang ingin dicapai dengan menetapkan 14 (empat belas) kegiatan yang harus dilaksanakan dengan total anggaran sebesar Rp 4.420.892.700,- termasuk belanja administrasi umum sebesar Rp 896.736.200,- sehingga anggaran untuk 14 (empat belas) kegiatan sebesar Rp 3.524.156.500,-. Kemudian pada bulan November 2006 terjadi perubahan anggaran, sehingga dana kinerja disesuaikan dengan perubahan anggaran yang baru (19 kegiatan).

Kesalahan nomor rekening pada belanja modal public sebelum perubahan diperbaiki dalam DASK perubahan, sehingga belanja modal public terinci menjadi 7 (tujuh) kegiatan. Pagu dana DASK Perubahan berjumlah sebesar Rp 4.647.542.834 termasuk Belanja Administrasi Umum (BAU) sebesar Rp 1.137.206.834,- dana untuk kegiatan sebesar Rp 3.510.336.500,-.

Untuk jelasnya berikut kita lihat data program, kegiatan dan alokasi dana sebelum dan sesudah perubahan yang dimaksud.

Program, Kegiatan dan Alokasi Dana sebelum dan sesudah DASK perubahan tahun 2006.

No	Program	Kegiatan	Target	Alokasi Dana	
				Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan
1	2	3	4		5
1	Peningkatan Kualitas SDA & Lingkungan Hidup	- Inventarisasi Trayek Bts Kws Hutan	129 km (5 Lokasi)	Rp 66.475.000	Rp66.475.000
		- Survey Potensi Kws Hutan Pantai	6600 Ha (5 lokasi)	Rp 76.525.00	Rp 76.525.000
2	Rehabilitasi & Pemulihan SDA	- Pelatihan Petani Sekitar Hutan	210 Org	Rp 67.000.000	Rp 67.625.000
		- Pembuatan Media Penyuluhan Kehutanan	50 Bh Buku	Rp 16.850.000	Rp 16.850.000
		- Pembuatan Bibit Kehutanan	210.000 btg	Rp 103.100.000	Rp 108.100.000
		- Pendampingan Rehabilitasi Hutan & Lahan	450 Ha	Rp 66.960.000	Rp 79.960.000
		- Pembuatan Kebun Bibit Nagari	400.000 btg	Rp -	Rp 258.015.000
		- Pembuatan Tanaman Reboisasi 250 Ha	250 Ha	Rp -	Rp 974.025.000
		- Pembuatan Tanaman Hutan Rakyat	200 Ha	Rp -	Rp 443.230.000
		- Penyusunan Rancang Teknik Reboisasi Th 2005	250 Ha	Rp -	Rp 12.780.000
		- Penyusunan Rancang Teknik Hutan Rakyat Th 2005	200 Ha	Rp -	Rp 10.950.000
		- Penyusunan Rancang Teknik Reboisasi Th 2006	500 Ha	Rp -	Rp 25.500.000
3	- Peningkatan Tertib Pemanfaatan Hsl Hutan Non Kayu	- Identifikasi SBW	4 Lokasi	Rp 33.700.0000	Rp 30.700.000
		- Pembinaan Potensi SBW	4 Lokasi	Rp 570.600.000	Rp 558.950.000
4	- Peningkatan Tertib Pemanfaatan Hsl Hutan	- Pengawasan Monitoring Peredaran Hsl Hutan	IPK/R & IHHBK	Rp 23.400.000	Rp 19.300.000

5	Perlindungan Hutan & Konservasi SDA	Operasi Pengamanan & Perlindungan Hutan	60 %	Rp 183.775.000	Rp 187.775.000
		Pengamanan Rutin & POLHUT	30 %	Rp 408.142.000	Rp 416.542.000
6	Pengadaan Prasarana	Belanja Modal	Terpenuhi	Rp 157.629.500	Rp 131.534.500
JUMLAH				Rp 3.524.156.500	Rp 3.510.336.500

Realisasi anggaran tahun 2006 sebagai berikut:

1. Belanja Administrasi Umum (BAU) sebesar Rp 1.137.206.834 (100 %)
2. Belanja Operasi Pemeliharaan (BOP) sebesar Rp 2.147.443.940 (77,91 %)
3. Belanja Modal sebesar Rp 108.650.000 (82,6 %)

Realisasi secara keseluruhan sebesar 73,01 %, BOP sebesar 77,91 % dan Belanja Modal sebesar 82,6 %.

Dari 20 kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2006 terdapat dua kegiatan yang tidak terlaksana, yaitu kegiatan Pembuatan Bibit Kehutanan dan Pembuatan Kebun Bibit Nagari 4x0,25 unit. Hal ini disebabkan karena terlambatnya pencairan DASK Perubahan.

Kalau dilihat pelaksanaan kegiatan pada tahun 2006 secara keseluruhan baik yang telah mencapai target maupun yang belum mencapai target, dapat dijadikan pedoman untuk menentukan langkah-langkah dimasa datang.

Beberapa langkah positif sebagai strategi pemecahan masalah yang dihadapi untuk di jadikan masukan ataupun pertimbangan guna merumuskan Rencana Kinerja pada tahun 2007 dan tahun selanjutnya sebagai berikut :

1. Tenaga dalam penyusunan RKA dan DPA sudah mulai memadai, namun perlu perhatian pimpinan terhadap sarana dan prasarana penunjang untuk suksesnya pekerjaan yang diinginkan.
2. Pembahasan serta pengesahan RKA maupun pembahasan DPA Perubahan, perlu pertimbangan waktu pelaksanaan serta pencapaian target sasaran pada tahun anggaran yang bersangkutan.
3. Peningkatan SDM Organisasi perlu diperhatikan terutama petugas khusus yang menangani pengumpulan data fisik dan keuangan serta realisasi yang telah dicapai.
4. Koordinasi serta pemahaman antar bidang dalam Dinas dan Instansi lainnya perlu ditingkatkan.
5. Sarana prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan administrasi dan operasional lapangan perlu ditingkatkan.
6. Peningkatan SDM yang sesuai dengan teknis Dinas Kehutanan perlu ditingkatkan pelatihan / diklat

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR
RINGKASAN EKSEKUTIF
DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI
- B. STRUKTUR ORGANISASI
- C. SUMBER DAYA APARATUR
- D. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAKIP
- E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

BAB II RENCANA STRATEGIS

- A. RENSTRA
- B. RENCANA KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. AKUNTABILITAS KINERJA
- B. ANALISIS PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS
- C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

1. PERENCANAAN STRATEGIS (FORMULIR RS)
2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (FORMULIR RKT)
3. PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN (FORMULIR PKK)
4. PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN (FORMULIR PPS)

BAB I. PENDAHULUAN

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor: 03 Tahun 2005 tugas pokok dan fungsi Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat yaitu: Membantu Kepala Daerah dan melaksanakan pemerintahan daerah di bidang kehutanan meliputi : perencanaan dan Perumusan kebijakan Daerah serta menyusun Program Kerja dibidang Kehutanan dalam rangka pelaksanaan tugas.

Tugas Pokok dan Fungsi

a. Tugas Pokok

Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat membantu Bupati dalam merumuskan kebijakan dan menyusun program Kerja serta penyusunan dan pengendalian kegiatan di bidang Kehutanan.

b. Fungsi

Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat mempunyai fungsi :

1. Penyusunan kebijakan teknis dibidang kehutanan
2. Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang kehutanan
3. Pembinaan teknis di bidang kehutanan
4. Melaksanakan tata usaha Dinas Kehutanan
5. Pembinaan Unit pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dalam Kabupaten Pasaman Barat yang sampai saat ini belum terbentuk

A. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor: 03 Tahun 2005, dengan susunan organisasi sebagai berikut:

- Kepala Dinas Kehutanan : Drs. H. Nofdinal Yefri
- Kepala Bagian Tata Usaha : Drs. Efdi Tarigan
 - Ka. Sub. Bag. Umum : Safaruddin, SH
 - Ka. Sub. Bag. Keuangan : -
- Kepala Bidang Program : Ida Pramesti, A. Md, SH
 - Ka. Sie. Perencanaan & Program : Slamet Susanto, S.Hut
 - Ka. Sie. Evaluasi & Pelaporan : -
- Kepala Bidang Bina Hutan : Drs. Dondi Asmi
 - Ka. Sie. Aneka Guna Hutan : Edwar. Z, A. Md
 - Ka. Sie. Reklamasi & Rehabilitasi Hutan : H. Waskarni. SP
- Kepala Bidang Perlindungan dan Pengamanan Hutan : Drs. Muhklis Nasution
 - Ka. Sie. Pengamanan & Perlindungan Hutan : Emil Candra, S. Hut
 - Ka. Sie. Penyidik & Penyelidikan : Mudtasar, SH
- Kepala Bidang Peredaran Hasil Hutan : -
 - Ka. Sie. Perizinan : Yuriswan
 - Ka. Sie. Perujian : Bujang Bustami

Jumlah sumber daya aparatur Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat keadaan pada tanggal 1 Januari 2006 adalah sebanyak 39 orang, dan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebanyak 64 orang dengan golongan sebagai berikut:

Golongan (Pegawai Negeri/Honor/Sukarela)	Keadaan 1 Januari 2006 (orang)	Keadaan 31 Desember 2006 (orang)
IV	1	3
III	14	17
II	3	12 (9 POLHUT)
I	-	1 (POLHUT)
Honor	12	9
Sukarela	9	20
Jumlah	39	64

Latar belakang pendidikan aparatur yaitu:

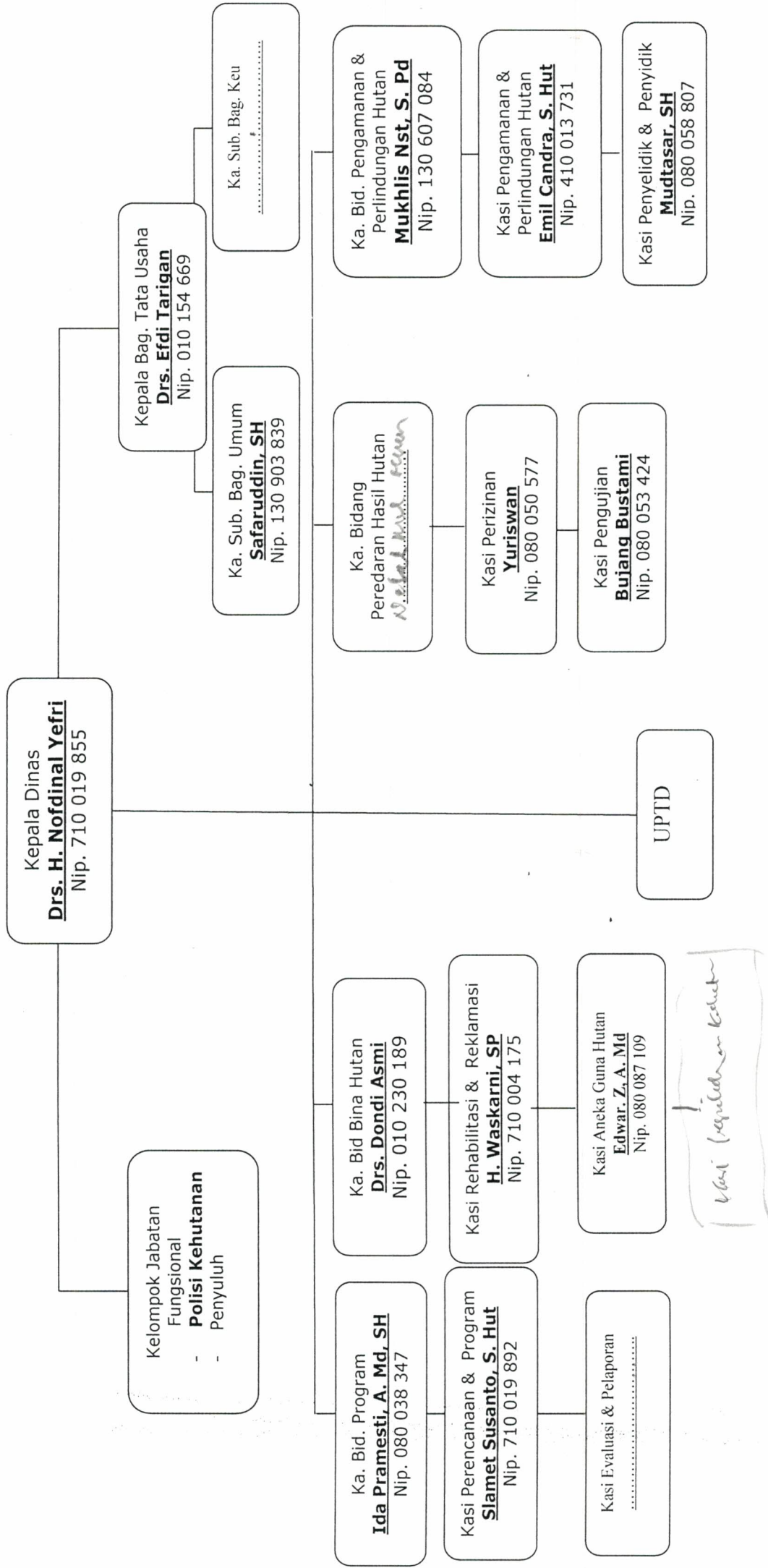
Pendidikan	Keadaan 1 Januari 2006 (orang)	Keadaan 31 Desember 2006 (orang)
S3	-	-
S2	-	-
S1	15	21
D III	2	2
D II	1	1
D I	-	-
SLTA	11	40
SLTP	1	2
SD	-	-
Jumlah	39	64

B. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAKIP

Penyusunan LAKIP Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat tahun 2006 dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran dengan strategi berupa kebijakan dan program yang terdiri atas kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat dan sumber dana lainnya (DAK & PSDH) Tahun Anggaran 2006, yang ditujukan kepada Bupati Pasaman Barat, dan sebagai bahan dukungan untuk penyusunan LAKIP Pemerintahan Kabupaten Pasaman Barat Tahun Anggaran 2006.

Tujuan penyusunan LAKIP Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat tahun 2006 secara umum adalah sebagai perwujudan akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang memberi mandat, dan terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah, serta meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam menjalankan misi. Tujuan akhir dari penyusunan LAKIP yaitu diharapkan dapat terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*).

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS KEHUTANAN KABUPATEN PASAMAN BARAT



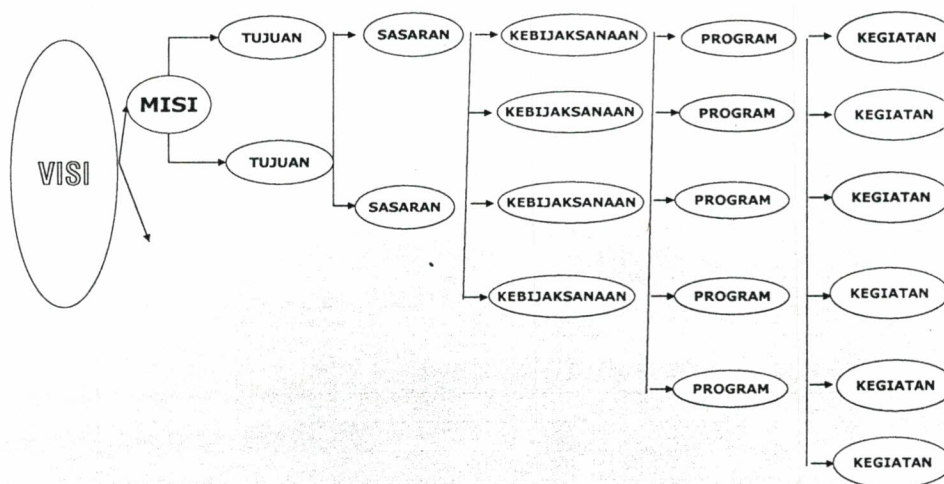
Kasi (Kegunaan Kehutanan)

BAB II. RENCANA STRATEGIS

RENSTRA

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat mempunyai rencana strategis (Renstra) yang berorientasi pada keluaran (*out put*) dan hasil (*out come*) yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu untuk tahun 2006 – 2010 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Renstra Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran.

BENANG MERAH DARI VISI S/D KEGIATAN



F15

2

Pernyataan Visi

Visi berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut ke mana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah.

Visi Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat mengacu pada batasan tersebut dan mengacu pada visi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat, yaitu: "Terwujudnya kelestarian kawasan dan fungsi hutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat "

Pernyataan Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan perlu dijabarkan dalam bentuk misi. Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran serta instansi pemerintah dalam penyelenggaraan negara.

Misi Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat ditetapkan sebanyak 3 (tiga) misi sebagai berikut:

1	- Mewujudkan usaha perlindungan keberadaan kawasan hutan dan fungsinya sebagai aset negara, serta memanfaatkannya berdasarkan pengelolaan yang berazaskan kelestarian dan keselarasan dengan lingkungan hidup
2	- Mewujudkan peningkatan mutu SDA hutan melalui konservasi, perlindungan rehabilitasi dan budidaya
3	- Mewujudkan mutu SDM, sarana kerja, kesejahteraan untuk menghasilkan rimbawan yang tangguh

Tujuan dan Sasaran Strategis

* Tujuan strategis

Dengan memperhitungkan faktor-faktor kunci keberhasilan, maka berdasarkan pernyataan misi, dirumuskan beberapa tujuan yaitu :

1. Terwujudnya peningkatan usaha perlindungan, pengamanan dan penataan kawasan hutan
2. Memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan untuk mendukung sistem penyangga kehidupan.
3. Tertibnya pengelolaan dan pemanfaatan kawasan hutan
4. Tergalinya potensi sumber daya alam hasil hutan dan non kayu
5. Meningkatnya kemampuan teknis dan administratif pegawai kehutanan dan masyarakat sekitar kawasan hutan melalui pengusaha dan penerapan IPTEK dan IMTAG

* Sasaran Strategis

Penetapan sasaran strategis diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional tahunan.

Sasaran strategis merupakan dasar untuk pengendalian dan pemantauan pencapaian kinerja dan untuk menjamin suksesnya rencana jangka panjang

Sasaran strategis Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat yaitu :

1. Sinkronisasi dan Sinerji Perencanaan Kehutanan
2. Mantapnya Batas Kawasan Hutan sebagai bagian dari kepastian hukum
3. Pemberantasan Pencurian kayu dalam hutan Negara dan perdagangan kayu illegal
4. Pelaksanaan Rehabilitasi sesuai dengan pedoman yang dipersiapkan
5. Penertiban industri Hasil Hutan
6. Pemberian ruang kelola kepada masyarakat / investor
7. Peningkatan sumber daya tenaga kehutanan
8. Melengkapi sarana prasarana

Cara mencapai tujuan dan sasaran

Untuk mencapai 5 (lima) tujuan dan 8 (delapan) sasaran strategis guna mewujudkan visi dan misi maka disusun 8 (delapan) kebijakan dan 6 (enam) program

- Kebijakan :

1. Pemantapan Batas Kawasan Hutan
2. Penurunan aktifitas illegal logging
3. Peningkatan Rehabilitasi DAS.
4. Peningkatan tertib izin pengelolaan hutan dan hasil hutan
5. Peningkatan Pembinaan Perizinan
6. Peningkatan Keberhasilan Rehabilitasi dan Pengelolaan Hutan
7. Peningkatan kemampuan SDM di bidang kehutanan
8. Peningkatan Sarana dan Prasarana
 - Program
 - 1. Peningkatan Kualitas SDA dan Lingkungan Hidup
 - 2. Perlindungan Hutan dan Konservasi SDA
 - 3. Rehabilitasi dan Pemulihan SDA
 - 4. Peningkatan Tertib dan Pemanfaatan Hasil Hutan
 - 5. Peningkatan Tertib dan Pemanfaatan Hasil Hutan Non Kayu
 - 6. Pengadaan Sarana dan Prasarana

Rencana Kinerja Tahun 2006

Pada awal tahun 2006 telah disusun Rencana Kinerja Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat sesuai dengan Renstra tahun 2006 – 2010, yang mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Sasaran kinerja sebanyak 8 (delapan) sasaran
2. Program Kinerja sebanyak 6 (enam) program
3. Kegiatan sebanyak 19 (sembilan belas) kegiatan

Karena terjadi perubahan anggaran pada bulan November 2006 maka dari 12 kegiatan berubah menjadi 19 kegiatan karena belanja modal public dirinci menjadi 7 kegiatan.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Sebagai perwujudan pertanggung jawaban Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat dalam pelaksanaan kinerja yang didanai APBD Kabupaten Pasaman Barat dan sumber dana lainnya (DAK dan PSDH) tahun anggaran 2006, berikut ini disajikan :

A. Analisis Pencapaian Akuntabilitas Kinerja

Pada tahun anggaran 2006 Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat melaksanakan 6 (enam) program yang didukung oleh 19 (sembilan belas) kegiatan, program dan kegiatan dimaksud sebagai berikut :

1	Bidang Program - Program : * Peningkatan Kualitas SDA dan Lingkungan hidup - Kegiatan : a. Inventarisasi Batas Kawasan Hutan b. Survey Potensi Kawasan Hutan
2	Bidang Bina Hutan - Program : * Rehabilitasi dan Pemulihan SDA - Kegiatan : a. Pelatihan Petani Sekitar Hutan b. Pembuatan Media Penyuluhan Kehutanan c. Pembuatan Bibit Kehutanan d. Pendamping Rehabilitasi Hutan dan Lahan e. Pembuatan Bibit Nagari 400.000 btg f. Pembuatan Tanaman Reboisasi 250 ha g. Pembuatan Tanaman Hutan Rakyat 200 ha h. Penyusunan Rancangan Teknik Reboisasi th. 2005 250 ha i. Penyusunan Rancangan Teknik Hutan Rakyat th.2005 200 ha j. Penyusunan Rancangan Teknik Reboisasi th.2006 500 ha k. Penyusunan Rancangan Teknik Hutan Rakyat th.2006 500 ha - Program : * Peningkatan Tertip Pemanfaatan Hasil Hutan Non Kayu - Kegiatan : a. Identifikasi Potensi SBW b. Pembinaan Potensi SBW
3	Bidang Peredaran Hasil Hutan - Program : * Peningkatan Tertip Pemanfaatan Hasil Hutan - Kegiatan : + Pengawasan Monitoring Peredaran Hasil Hutan
4	Bidang Pengamanan dan Perlindungan Hutan - Program : * Perlindungan Hutan dan Konservasi Sumber Daya Alam - Kegiatan : a. Operasi Pengamanan dan Perlindungan Hutan b. Operasi Pengamanan Rutin POLHUT - Program : * Pengadaan Prasarana - Kegiatan : + Belanja Modal

Sasaran yang ingin dicapai tahun 2006

Berdasarkan Rencana Kinerja tahun 2006 terdapat 8 (delapan) sasaran yang merupakan target capaian kinerja yaitu :

No	Sasaran	Target / Volume	Realisasi	Pers Realisasi
1	2	3	4	5
1	Singkronisasi dan Sinergi Perencanaan Kehutanan	50 buah buku	Tersusunnya KUA, RASK, DASK, RASK Perubahan, DASK Perubahan & PO	100 %
		129 Km	Inventarisasi dan Pencatatan Kondisi Trayek Batas Hutan	100 %
		6600 ha	Terdatanya jenis dan volume pantai hutan	100 %
2	Pemberantasan Pencurian Kayu Di Dalam Hutan Negara dan Perdagangan Kayu Illegal	30 Km	Terjaganya Kawasan Hutan	88,30 %
3	Pelaksanaan Rehabilitasi sesuai dengan pedoman yang disiapkan	60 orang	-Petani Sekitar Hutan Memahami Pelestarian Alam	100 %
		50 buku	Tersedianya Bahan Informasi Kehutanan	100 %
		450 ha	Terjaganya Konservasi Tanah dan Air	100 %
		400.000 btg	Bibit Mudah Diperoleh Masyarakat	0 % (L- 2007)
		250 ha	Berkuranya Lahan Kritis	0 %
		200 ha	Tersedianya Hutan Rakyat	0 %
		250 ha	Tersedianya Hutan Reboisasi	0 %
		200 ha	Tersedianya Data/Rencana Kegiatan Reboisasi	100 %
		200 ha	Tersedianya Data/Rencana Kegiatan Hutan Rakyat (RTHR Thn 2005)	100 %
		500 ha	Tersedianya Data/Rencana Kegiatan Reboisasi Thn 2006	100 %
500 ha	Tersedianya Data/Rencana Kegiatan Hutan Rakyat 2006	100 %		
210 liter	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat tentang menanamkan kayu-kayuan	100 %		
4	Penertiban Industri Hasil Hutan	6 Industri	Buku Laporan Kegiatan Eksploitasi sesuai PP yang berlaku	73,4 %
5	Pemberian Ruang Kelola Potensi SDA Hutan Non Kayu bagi Masyarakat dan Investor	4 lokasi	Bertambahnya Hasil SBW	71,11 %
		4 lokasi	Bertambahnya Hasil SBW	70,4 %
6	Melengkapi Saranan dan Prasarana	100 %	Pelaksanaan Kegiatan dan Urusan Dinas Terselenggara dengan baik	100 %

**ANALISIS AKUNTABILITAS KEUANGAN
DARI SELURUH ANGGARAN DANA KEGIATAN TAHUN 2006
DAPAT KITA LIHAT ANALISIS CAPAIANNYA SEBAGAI BERIKUT**

No	Kegiatan / uraian	Indikator Sasaran	Anggaran (Rp)	Realisasi Rp	Presentase
1	2	3	4	5	6
1.	Inventarisasi Trayek Batas Kawasan Hutan - Belanja pegawai/Personalia - Belanja Barang dan Jasa - Belanja Perjalanan Dinas	Terinventarisasinya Kawasan Hutan yang belum ditata batas	66.475.000	63.897.000	96,1 %
2.	Survey Potensi Kawasan Hutan Pantai - Belanja pegawai/Personalia - Belanja Barang dan Jasa - Belanja Perjalanan Dinas	Tersedianya data sumber daya hutan	76.525.000	74.934.500	98 %
3.	Pelatihan Petani Sekitar Hutan - Belanja Barang dan Jasa - Belanja Perjalanan Dinas	Petani sekitar hutan memahami pelestarian alam	67.625.000	65.377.100	96,7 %
4.	Pembuatan Media Penyuluhan Kehutanan - Belanja Barang / Jasa	Memudahkan pelaksanaan penyuluhan	16.850.000	16.850.000	100 %

5.	<ul style="list-style-type: none"> - Belanja Perjalanan Dinas - Pembuatan Bibit Kehutanan - Belanja Barang / Jasa - Belanja Perjalanan Dinas 	Tersedianya cadangan bibit kayu-kayuan	108.100.000	103.100.000	95,4
6.	<ul style="list-style-type: none"> - Pemdamping Rehabilitasi Hutan & Lahan - Belanja Pegawai / Personalia - Belanja Barang / Jasa - Belanja Perjalanan Dinas 	Terjaganya konservasi tanah dan air	79.960.000	36.495.000	45,6 %
7.	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan Kebun Bibit Nagari - Belanja Barang / Jasa - Biaya Jasa Pihak Ketiga 	Bibit mudah dapat dimasyarakat	258.015.000	-	-
8.	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan Tanaman Reboisasi - Belanja Pegawai / Personalia - Belanja Barang / Jasa - Biaya Jasa Pihak Ketiga 	Tercapainya rehabilitasi kawasan hutan lindung yang baik	974.025.000	570.625.000	58,6 %
9.	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan Tanaman Hutan Rakyat - Belanja Pegawai / Personalia - Belanja Barang / Jasa - Biaya Jasa Pihak Ketiga 	Petani dapat memproduksi kayu-kayuan	443.230.000	182.600.000	41,2 %

10.	Penyusunan Rancang Teknik Reboisasi Tahun 2005 - Belanja Pegawai / Personalia - Belanja Barang / Jasa - Biaya Jasa Pihak Ketiga	Terencana dan terarah pekerjaan administrasi dan fisik reboisasi tahun 2005	12.780.000	12.780.000	100 %
11.	Penyusunan Rancang Teknik Hutan Rakyat Tahun 2005 - Belanja Pegawai / Personalia - Belanja Barang / Jasa - Biaya Jasa Pihak Ketiga	Terencana dan terarah pekerjaan administrasi dan fisik hutan rakyat tahun 2005	10.950.000	10.950.000	100 %
12.	Penyusunan Rancang Teknik Reboisasi Tahun 2006 - Belanja Pegawai / Personalia - Belanja Barang / Jasa - Biaya Jasa Pihak Ketiga	Terencana dan terarah pekerjaan administrasi dan fisik reboisasi tahun 2006	25.500.000	25.500.000	100 %
13.	Penyusunan Rancang Teknik Hutan Rakyat Tahun 2006 - Belanja Pegawai / Personalia - Belanja Barang / Jasa - Biaya Jasa Pihak Ketiga	Terencana dan terarah pekerjaan administrasi dan fisik hutan rakyat tahun 2006	25.500.000	25.500.000	100 %
14.	Identifikasi Sarang Burung Walet - Belanja Barang dan Jasa - Belanja Perjalanan Dinas	Bertambahnya pengusaha SBW	30.700.000	20.665.000	67,3 %

15.	Pembinaan Potensi Sarang Burung Walet - Belanja Pegawai / Personalia - Belanja Barang dan Jasa - Belanja Perjalanan Dinas - Belanja Modal	Bertambahnya Hasil Sarang Burung Walet Terlaksananya kegiatan Exploitasi sesuai Peraturan Pemerintah yang berlaku pada perusahaan dan Industri	558.950.000	431.842.000	77,3 %
16.	Pengawasan dan Monitoring Peredaran Hasil Hutan - Belanja Pegawai / Personalia - Belanja Barang dan Jasa - Belanja Perjalanan Dinas	Terjaganya Kawasan Hutan	19.300.000	17.770.400	92,1 %
17.	Operasi Pengamanan dan perlindungan hutan - Belanja Pegawai/personalia - Belanja Barang / Jasa - Belanja Perjalanan Dinas	Terjaganya Kawasan Hutan	187.775.000	149.195.940	79,5 %
18.	Pengamanan Rutin dan Polhut - Belanja Pegawai / Personalia - Belanja Barang / Jasa - Belanja Perjalanan Dinas - Belanja Modal	Turunnya Aktifitas Illegal Logging	416.542.000	339.362.000	81,5 %

19.	Belanja Modal - Belanja modal alat – alat kantor dan rumah tangga - Belanja modal alat - alat studio dan komunikasi	Tersedianya Sarana & Prasarana Kantor yang memadai	131.534.500	108.650.000	82,6 %
	JUMLAH		3.510.336.500	2.256.101.940	64,3 %

Simpang Empat, Maret 2007

Kepala Dinas Kehutanan
Kabupaten Pasaman Barat
Drs. H. Nofdinal Yefri

Nip. 710 019 855

BAB IV

PENUTUP

Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat pada tahun 2006 melaksanakan 20 kegiatan dengan jumlah anggaran Rp 4.647.542.834,- termasuk Belanja Administrasi Umum (BAU) sebesar Rp 1.137.206.834,- dengan realisasi keseluruhan sebesar Rp 3.393.300.774- (73,01 %). Kegiatan Pembinaan Potensi Sarang Burung Walet (SBW) dan Identifikasi Sarang Burung Walet (SBW) tidak terlaksana 100 % disebabkan oleh beberapa hal :

- KSU Tombang tidak mengajukan proposal penggunaan dana bantuan ke Dinas Kehutanan untuk pengelolaan KSU walaupun sudah 3 kali disurati.
- Iklim / cuaca kurang mendukung.
- Sarana menuju lokasi menggunakan kendaraan umum.
- Prasarana untuk survey gua tidak memadai (tali, Carabiner dan senter).
- Medan menuju goa sulit.

Khusus kegiatan tanaman reboisasi seluas 250 ha dan pembuatan tanaman hutan rakyat 200 ha serta pembuatan Kebun Bibit Nagari (KBN) belum dilaksanakan (diluncurkan tahun 2007)

Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan belum berjalan secara optimal, karena berbagai faktor, sehingga perlu mendapat perhatian terutama bagi Dinas Kehutanan serta pihak-pihak lain yang terkait, menyangkut dengan anggaran, tenaga baik disegi kualitas maupun kuantitas.

Demikianlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat ini disampaikan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2006.

Saran serta pendapat dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini, terimakasih.

**RENCANA STRATEGIS
TAHUN 2006-2010**

Lampiran : I Formulir RS 2006

Instansi : Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat

Visi : Terwujudnya kelestarian fungsi hutan yang optimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat Pasaman Barat

Misi :- Mewujudkan usaha perlindungan keberadaan kawasan hutan dan fungsinya sebagai aset negara, serta memanfaatkannya berdasarkan pengelolaan yang berazaskan kelestarian dan keselarasan dengan lingkungan hidup


- Mewujudkan peningkatan mutu SDA hutan melalui konservasi, perlindungan rehabilitasi dan budidaya

- Mewujudkan mutu SDM, sarana kerja, kesejahteraan untuk menghasilkan rimbawan yang tangguh

No	Tujuan	Sasaran			Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran		Ket
		Uraian	Indikator	Kebijakan	Program		
1.	Terwujudnya peningkatan usaha perlindungan, pengamanan hutan dan penataan Batas Kawasan Hutan.	3 - Mantapnya batas kawasan hutan sebagai bagian dari kepastian hukum - Penataan batas kawasan hutan sepanjang 10 Km setiap tahunnya. - Pemberantasan pencurian kayu dalam hutan Negara dan perdagangan kayu ilegal.	4 - Penunjukan dan pengamanan batas kawasan hutan produksi dan hutan lindung. - Terlaksananya penataan batas kawasan hutan sepanjang 50 Km. - Perlindungan dan pengamanan hutan pada kawasan hutan	5 - Pemantapan kawasan hutan - Pemantapan kawasan hutan - Penurunan aktifitas illegal Logging	6 - Peningkatan kualitas dan akses SDA dan lingkungan hidup - Peningkatan kualitas dan akses SDA dan lingkungan hidup - Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan	7	
2.	Memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan untuk mendukung sistem penyangga kehidupan.	3 - Pelaksanaan rehabilitasi sesuai dengan pedoman yang disiapkan.	4 - Terlaksananya kegiatan gerakan penghijauan dan konservasi alam - Terlaksananya kegiatan pembinaan usaha budi daya hutan dan non kayu	5 - Peningkatan keberhasilan rehabilitasi dan pengelolaan hutan - Peningkatan keberhasilan sistem rehabilitasi, silvikultur dan pengelolaan hutan - Peningkatan tertib izin	6 - Rehabilitasi dan pemulihan cadangan sumber daya alam - Rehabilitasi dan pemulihan cadangan sumber daya alam - Rehabilitasi dan pemulihan cadangan sumber daya alam - Peningkatan tertib	7	
3.	Tertibnya pengelolaan dan pemanfaatan	3 - Penerbitan industri hasil hutan	4 - Terlaksananya kegiatan	5 - Peningkatan tertib izin	6 - Peningkatan tertib izin	7	

<p>3. Terbitnya pengelolaan dan pemanfaatan kawasan hutan</p>	<p>- Penertiban industri hasil hutan</p>	<p>- Terlaksananya pengendalian pengusahaan hutan - Terlaksananya kegiatan pembinaan dan pengendalian penertiban/penggunaan Dokumen SKSHH</p>	<p>-Peningkatan pengelolaan hasil hutan</p>	<p>- Peningkatan pemanfaatan hasil hutan - Peningkatan pemanfaatan hasil hutan - Peningkatan pemanfaatan hasil hutan</p>
<p>4. Tergalinya potensi sumber daya alam hasil hutan.</p>	<p>- Pemberian ruang kelola kepada masyarakat/investor</p>	<p>- Terdatanya potensi sarang burung walet - Terbitnya pengelolaan dan pengusahaan sarang burung walet</p>	<p>-Peningkatan tertib izin pengelolaan hasil hutan -Peningkatan tertib izin pengelolaan sarang burung walet</p>	<p>- Peningkatan pemanfaatan hasil hutan - Peningkatan kemampuan SDM di bidang kehutanan</p>
<p>5. Meningkatnya kemampuan teknis dan administrasi Pegawai Kehutanan dan masyarakat sekitar kawasan hutan melalui penguasaan dan penerapan IPTEK dan IMTAG bidang kehutanan</p>	<p>- Peningkatan profesional SDM kehutanan - Melengkapi sarana dan prasarana yang memadai</p>	<p>- Meningkatkan kemampuan SDM kehutanan - Tersedianya sarana dan prasarana yang dibutuhkan</p>	<p>-Peningkatan hasil panen sarang burung walet -Peningkatan kemampuan SDM dibidang Kehutanan - Pengadaan sarana dan prasarana</p>	<p>-Pengadaan sarana dan prasarana</p>

Simpang Empat, Maret 2007
Kepala Dinas Kehutanan
Kabupaten Pasaman Barat


Drs. H. Nofidinal Yefri
Nip. 710 019 855

RENCANA KERJA TAHUNAN TAHUN 2006

Instansi : Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat

Lampiran : II Formulir RKT 2006

No	Sasaran				Program	Kegiatan			Satuan	Rencana Target Capain
	Uraian	Indikator Kinerja	Rencana target Capain	Uraian		Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja		
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	Sinkronisasi dan sinergi perencanaan kehutanan	Tersusunnya perencanaan tahunan kehutanan	50 buku	Perencanaan makro pembangunan kehutanan	Penyusunan KUA, RASK, DASK, RASK Perubahan dan DASK Perubahan	<u>Input:</u> Dana SDM / Tim <u>Out Put:</u> - Tersusunnya KUA, RASK, DASK, RASK Perubahan dan DASK Perubahan <u>Out Come:</u> - Perencanaan bisa tersusun dengan baik walaupun tidak di anggarkan	Rp Orang Buah	-	50 buah	
			129 Km	Perencanaan makro pembangunan kehutanan	- Inventarisasi Batas Kawasan Hutan	<u>Input:</u> Dana SDM / Tim <u>Out Put:</u> - Terinventarisasinya kws hutan yang belum di tata batas <u>Out Come:</u> - Inventarisasi dan Pencatatan Kondisi Trayek Batas Hutan	Rp orang	66.475.000	129 km	

3.	Pelaksanaan Rehabilitasi sesuai dengan pedoman yang disiapkan	Tertanamnya kawasan hutan dan lahan kritis	400 Ha	Rehabilitasi dan pemulihan sumber daya alam	<p>a. Pelatihan Petani di Sekitar Hutan</p> <p>b. Pembuatan Media Penyuluhan Kehutanan</p> <p>c. Pembuatan Bibit Kehutanan</p> <p>d. Pendamping RHL</p>	<p><u>Input :</u> Dana SDM <u>Out Put :</u> - Terwujudnya Petani Terampil</p> <p><u>Out Come :</u> - Petani Sekitar Hutan Memahami Pelestarian Alam</p> <p><u>Input :</u> Dana SDM <u>Out Put :</u> - Tersedianya Media Penyuluhan</p> <p><u>Out Come :</u> - Tersedianya Bahan Informasi Kehutanan</p> <p><u>Input :</u> Dana SDM <u>Out Put :</u> - Tersedianya Cadangan Bibit Kayu-kayuan</p> <p><u>Out Come :</u> - Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang menanam kayu-kayuan</p> <p><u>Input :</u> Dana</p>	Rp Orang Orang Orang Rp Orang Buah Buah Rp Orang Liter liter Rp Orang	67.625.000,- 60 210 16.850.000,- 50 50 108.100.000,- 210 210 79.960.000,-
----	---------------------------------------------------------------	--------------------------------------------	--------	---------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p><u>Input :</u> Dana SDM <u>Out Put :</u> - Tersusunnya Rantek Reboisasi th 2005 <u>Out Come :</u> - Tersedianya Hutian Rakyat</p>	<p>h. Penyusunan Rantek Reboisasi th.2005 250 Ha</p>	<p>Rp Orang Ha Ha</p>	<p>12.780.000,- 250 250</p>
<p><u>Input :</u> Dana SDM <u>Out Put :</u> - Tersusunnya Buku Rantek HR th 2005 <u>Out Come :</u> - Tersedianya data/rencana Kegiatan HR</p>	<p>i. Penyusunan Rantek HR th 2005 200 Ha</p>	<p>Rp Orang Ha Ha</p>	<p>10.950.000,- 200 200</p>
<p><u>Input :</u> Dana SDM <u>Out Put :</u> - Tersusunnya Buku Rantek HR th 2006 <u>Out Come :</u> - Tersedianya data/rencana Kegiatan Reboisasi th 2006</p>	<p>j. Penyusunan Rantek Reboisasi th.2006 500 Ha</p>	<p>Rp Orang Ha Ha</p>	<p>25.500.000,- 500 500</p>
<p><u>Input :</u> Dana SDM <u>Out Put :</u></p>	<p>k. Penyusunan Rantek HR th 2006 500 Ha</p>	<p>Rp Orang Ha</p>	<p>25.500.000,- 500</p>

							Ha	500
4.	Penerbitan industri hasil hutan	Terpantaunya industri hasil hutan Legal dan Illegal	6 industri hasil	Peningkatan tertib pemanfaatan hasil hutan	Pengawasan dan monitoring peredaran hasil hutan		Rp Orang Unit	19.300.000,-
5.	Pemberian ruang kelola potensi SDA hutan non kayu bagi masyarakat dan investor	Terdatanya potensi sarang burung wallet melalui identifikasi	3 lokasi	Peningkatan tertib pemanfaatan hutan non kayu	Identifikasi Potensi Sarang burung wallet		Rp Orang lokasi lokasi	30.700.000 4 lokasi 4 lokasi

6.	Melengkapi Sarana dan Prasaran	Tersedianya Sarana dan prasarana administrasi dan transportasi	100 %	Pengadaan Prasarana	Belanja Modal	Pembinaan Potensi SBW	<p><u>Input :</u> Dana SDM</p> <p><u>Out Put :</u> - Meningkatkan panen SBW sebanyak 15 % <u>Out Come :</u> - Bertambahnya hasil SBW</p> <p><u>Input :</u> Dana SDM</p> <p><u>Out Put :</u> - Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai <u>Out Come :</u> - Pelaksanaan kegiatan dan urusan dinas terselenggara dengan baik</p>	Rp Orang	558.950.000,-
								Rp Orang	131.534.500

Simpang Empat, Maret 2007

Kepala Dinas Kehutanan
Kabupaten/Pasaman Barat



Drs. H. Nofdinal Yefri
Nip. 710 019 855

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2006

UNIT KERJA : DINAS KEHUTANAN

Lampiran : III - Formulir PKK

PROGRAM	KEGIATAN					PERSENTASE, PENCAPAIAN/ TARGET	KET
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA/TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Perencanaan Micro Pembangunan Kehutanan	- Penyusunan KUA, RASK DASK, RASK Perubahan dan DASK Perubahan	- Input : - Out Put : - Out Come : Tersusnya KUA, RASK, DASK RASK P DASK P Perencanaan bisa tersusun dengan baik.					tidak dianggar
2. Peningkatan Kualitas SDA dan Lingkungan Hidup	- Inventarisasi Batas Kawasan	- Input : Rp.66.475.000 - Out Put : - Out Come : Terinventarisasinya Trayek Batas Kawasan Hutan Jelasnya Kawasan Hutan Sepanjang 129 Km 5 Lokasi	Km	129 Km	129 Km	100%	PSDH
	- Survey Potensi Kawasan Hutan	- Input : Rp.76.525.000 - Out Put : - Out Come : Terdatanya jenis dan Volume Potensi Kawasan Hutan Tersedianya data Sumber Daya Hutan seluas 6.600 Ha 5 Lokasi	Ha	6600 Ha	6.600 Ha	100%	PSDH
3. Rehabilitasi dan Pemulihan SDA	a. Pelatihan Petani Sekitar Hutan	- Input : Rp.67.625.000 - Out Put : - Out Come : Petani Sekitar Hutan Memahami Pelestarian Alam Sebanyak 210 Org	Org	210 Org	210 Org	100%	APBD
	b. Pembuatan Media Penyuluhan Kehutanan	- Input : Rp.16.850.000 - Out Put : - Out Come : Tersedianya Media Penyuluhan Bahan Informasi Kehutanan sebanyak 50 Buah	Buah	50 Buah	50 Buah	100%	APBD
	c. Pembuatan Bibit Kehutanan	- Input : Rp.108.100.000 - Out Put : - Out Come : Tersedianya Cadangan Bibit Kayu-kayuan Meningkatnya kesadaran Masyarakat tentang Menanam Kayu-kayuan (210.000 Lt)	Liter	210 Liter	210 Liter	100%	DAK
	d. Pendamping RHL	- Input : Rp.79.960.000 - Out Put : - Out Come : Berkurangnya Lahan Kritis Terjaganya konservasi Tanah dan Air seluas 450 Ha	Ha	450 Ha	450 Ha	100%	DAK

<p>f. Pembuatan Tanaman Reboisasi 250 Ha</p>	<p>- Out Put : Tersedianya bibit kayu-kayuan dan MPTS dan Bibit Mudah didapat Masyarakat dan tersedia 400.000 Batang</p> <p>- Out Come : Tersedianya lahan kritis seluas 250 Ha</p> <p>- Out Come : Berkurangnya lahan kritis seluas 250 Ha</p>	<p>Ha/Btg</p>	<p>250 Ha</p>	<p>0</p>	<p>0</p>	<p>DAK</p>
<p>g. Pembuatan Tanaman HR 200 Ha</p>	<p>- Input : Rp. 974.025.000</p> <p>- Out Put : Tereboisasinya lahan kritis seluas 250 Ha</p> <p>- Out Come : Berkurangnya lahan kritis seluas 250 Ha</p>	<p>Ha/Btg</p>	<p>200 Ha</p>	<p>0</p>	<p>0</p>	<p>DAK</p>
<p>h. Penyusunan Rantek Reboisasi th 2005 250 Ha</p>	<p>- Input : Rp. 443.230.000</p> <p>- Out Put : Tertanamnya kayu-kayuan pada lahan hak milik seluas 200 Ha</p> <p>- Out Come : Tersedianya Produksi Hutan Rakyat seluas 200 Ha</p>	<p>250 Ha</p>	<p>250 Ha</p>	<p>100%</p>	<p>DAK</p>	<p>DAK</p>
<p>i. Penyusunan Rantek HR Th. 2005 200 Ha</p>	<p>- Out Come : Tersedianya data/Rencana Kegiatan Reboisasi th 2005 seluas 250 Ha</p> <p>- Input : Rp. 10.950.000</p> <p>- Out Put : Tersusunnya Rantek HR th 2005 seluas 200 Ha</p>	<p>200 Ha</p>	<p>200 Ha</p>	<p>100%</p>	<p>DAK</p>	<p>DAK</p>
<p>j. Penyusunan Rantek Reboisasi th 2006 500 Ha</p>	<p>- Out Come : Tersedianya data/Rencana Kegiatan HR th 2005 seluas 200 Ha</p> <p>- Input : Rp. 25.500.000</p> <p>- Out Put : Tersusunnya Buku Rantek Reboisasi th 2006 seluas 500 Ha</p> <p>- Out Come : Tersedianya data/Rencana Kegiatan Reboisasi th 2006 seluas 500 Ha</p>	<p>Ha</p>	<p>500 Ha</p>	<p>500 Ha</p>	<p>100%</p>	<p>DAK</p>
<p>k. Penyusunan Rantek HR th 2006 500 Ha</p>	<p>- Input : Rp. 25.500.000</p> <p>- Out Put : Tersusunnya Buku Rantek HR th 2006 seluas 500 Ha</p>	<p>Ha</p>	<p>500 Ha</p>	<p>500 Ha</p>	<p>100%</p>	<p>DAK</p>

4. Peningkatan Tertib Pemanfaatan Hasil Hutan Non Kayu	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi Potensi SBW 	<ul style="list-style-type: none"> - Out Come : Tersedianya data/Rencana Kegiatan HR th 2006 seluas 500 Ha - Input : Rp. 30.700.000 - Out Put : Bertambahnya P A D 30 % dari pendapatan SBW yang sudah ada - Out Come : Bertambahnya pengusaha dibidang SBW sebanyak 15 % 	Lokasi	4 Lokasi	4 Lokasi	70.4%	APBD
	<ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan Potensi SBW 	<ul style="list-style-type: none"> - Input : Rp. 558.950.000 - Out Put : Meningkatnya Panen SBW sebanyak 15 % - Out Come : Bertambahnya hasil SBW 	Lokasi	4 Lokasi		71.11%	APBD
5. Peningkatan Tertib Pemanfaatan Hasil Hutan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengawasan Monitoring Peredaran Hasil Hutan 	<ul style="list-style-type: none"> - Input : Rp. 19.300.000 - Out Put : Terpantainya Peredaran Hasil Hutan dan Penggunaan Dokumen sesuai peraturan yang berlaku - Out Come : Buku laporan kegiatan Eksplotasi sesuai PP yang berlaku pada Perusahaan dan industri 	Unit			73.4%	APBD
6. Pengadaan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> - Belanja Modal 	<ul style="list-style-type: none"> - Input : Rp. 131.534.500 - Out Put : Tersedianya Sarana dan Prasarana yang memadai - Out Come : Pelaksanaan kegiatan dan urusan dinas terselenggara dengan Baik 				100%	APBD
7. Pengamanan dan Perlindungan Hutan	<ul style="list-style-type: none"> a. Operasi Pengamanan dan Perlindungan Hutan b. Operasi Pengamanan Rutin POLHUT 	<ul style="list-style-type: none"> - Input : Rp. 187.775.000 - Out Put : Berkurangnya Illegal Logging lebih kurang 30 % - Out Come : Terjaganya Kawasan Hutan - Input : Rp. 416.542.000 - Out Put : Berkurangnya Illegal Logging lebih kurang 30 % - Out Come : Terjaganya Kawasan Hutan 	%	30	30	88.30%	APBD
			%	30		74.30%	APBD

Simpang Empat, Maret 2007
Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah
Dinas Kehutanan
Kabupaten Pasaman Barat

[Signature]
Drs. H. Nofinal Yefri
Nip. 017 019 855

**PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN 2006**

UNIT KERJA : DINAS KEHUTANAN

Lampiran : IV Formulir PPS

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KET
1	2	3	4	5	6
1. Perencanaan Micro Pembangunan Kehutanan	- Penyusunan KUA, RASK, DASK RASK Perubahan & DASK Perubahan	-			tidak dianggarkan
2. Peningkatan Kualitas SDA dan Lingkungan Hidup	- Inventarisasi Batas Kawasan - Survey Potensi Kawasan Hutan	129 Km 6600 Ha	129 Km 6600 Ha	100% 100%	PSDH PSDH
3. Rehabilitasi dan Pemulihan SDA	a. Pelatihan Petani Sekitar Hutan b. Pembuatan Media Penyuluhan Kehutanan c. Pembuatan Bibit Kehutanan d. Pendamping RHL e. Pembuatan Kebun Bibit Nagari 400.000 Batang f. Pembuatan Tanaman Reboisasi 250 Ha g. Pembuatan Tanaman HR 200 Ha h. Penyusunan Rantek Reboisasi th 2005 250 Ha	60 Org 50 Buah 200.000 btg 450 Ha 400.000 btg 250 Ha 200 Ha 250 Ha	60 Org 50 Buah 200.000 btg 450 Ha - - - 250 Ha	100% 100% 100% 100% 0 58,60% 41,20% 100%	APBD APBD DAK DAK DAK / L - 2007 DAK / L - 2007 DAK / L - 2007 DAK

	2	3	4	5	6
	i. Penyusunan Rantek HIR Th. 2005 200 Ha	200 Ha	200 Ha	100%	DAK
	j. Penyusunan Rantek Reboisasi th 2006 500 Ha	500 Ha	500 Ha	100%	DAK
	k. Penyusunan Rantek HIR th 2006 500 Ha	500 Ha	500 Ha	100%	DAK
	- Identifikasi Potensi SBW	4 Lokasi	-	67,30%	APBD
	- Pembinaan Potensi SBW	4 Lokasi	-	77,30%	APBD
	- Pengawasan Monitoring Peredaran Hasil Hutan			92,10%	APBD
	- Belanja Modal			82,6%	APBD
	a. Operasi Pengamanan dan Perlindungan Hutan	30		79,5%	APBD
	b. Operasi Pengamanan Rutin POLHUT	30		81,5%	APBD

Simpang Empat, Maret 2007
 Kepala Dinas Kehutanan
 Kabupaten Pasaman Barat


 Drs. H. Nofinal Yefri

Nip. 710 019 855

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2006

Dalam mengemban tugas sebagai Perangkat Daerah Kabupaten Pasaman Barat Dinas Kehutanan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Daerah dan melaksanakan Pemerintahan Daerah dibidang Kehutanan meliputi Perencanaan dan Perumusan kebijakan serta menyusun Program Kerja dibidang kehutanan dalam rangka pelaksanaan tugas.

Tugas Dinas Kehutanan pada tahun 2006 dilaksanakan sesuai dengan program yang dianggarkan didalam Dask tahun anggaran 2006 sebanyak 6 program dan 20 kegiatan. Pelaksanaan Program dan Kegiatan tersebut realisasinya sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Kualitas SDA dan Lingkungan Hidup dengan Kegiatan :

1. Inventarisasi Trayek Batas Kawasan Hutan

Kegiatan ini direncanakan menginventarisasi trayek batas kawasan hutan sepanjang 129 Km di 5 (lima) lokasi yaitu : HL disepanjang pantai Sasak, Mandiangin, Katiagan, Maligi dan Sikilang(Sikabau), melakukan pengamatan dan pencatatan serta pengukuran. Target fisik dari kegiatan ini 129 Km terealisasi 100 % sedangkan alokasi dana untuk kegiatan ini sebesar Rp. 66.475.000, realisasinya Rp. 63.897.000, bersisa sebanyak Rp. 2.578.000, alasan bersisanya dana karena pelaksanaan kegiatan tercapai sebelum target waktu yang ditentukan.

2. Survey Potensi Kawasan Hutan

Kegiatan ini untuk memperoleh data yang akurat tentang potensi yang ada dalam kawasan hutan dan penggunaan kawasan serta informasi yang lainnya. Kegiatan ini direncanakan 6.600 Ha dengan alokasi dana Rp. 76.525.000,-. Dari hasil pelaksanaan fisiknya tercapai 100 % (6.600 Ha) dan realisasi penggunaan dana sebesar Rp. 74.934.500,- jadi sisa dana Rp. 2.790.500,-

3. Pembinaan SBW

Kegiatan Pembinaan Potensi SBW untuk tahun anggaran 2006 dilaksanakan untuk 2 tempat yaitu : Goa Karang Putih di Paraman Ampalu dan Goa Tombang di Kecamatan Talamau. Namun yang bisa memberikan kontribusi ke daerah berupa PAD adalah goa Tombang, sedangkan untuk goa Karang Putih belum karena goa ini merupakan pelaksanaan perdana untuk tahun ini, walaupun demikian pembinaan untuk kedua goa ini tetap dilaksanakan. Proses pemanenan untuk ke dua goa dalam 1 tahun yaitu 4 x panen pada bulan April - Desember 2006 dengan jumlah kotor (bruto) hasil panen adalah 211 kg sedangkan untuk retribusi ke Pemerintah Daerah adalah : 426,6 kg. Selain pembinaan pada kegiatan Pembinaan Potensi SBW juga dilakukan pembangunan fisik yaitu : pembangunan gedung walet di Sasak, pembangunan rumah tempat tinggal dan pos jaga di goa Tombang dan Karang Putih.

Pagu dan yang tersedia untuk kegiatan ini adalah : Rp. 558.950.000,- terealisasi Rp. 431.842.000,- dengan sisa dana Rp. 127.108.000,- tidak terlaksananya 100 % disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut :

- Keterbatasan personil dan transportasi
- Iklim /Cuaca
- KSU Tombang tidak mengajukan proposal ke Dinas Kehutanan untuk pengelolaan KSU Tombang

4. Identifikasi SBW

Pelaksanaan kegiatan identifikasi SBW direncanakan untuk 4 lokasi yaitu : goa Talang Kuning, goa Sikabau, goa Air Bangis dan goa Martuah

Pagu dana untuk kegiatan ini adalah Rp. 30.700.000,- teralisasi Rp. 20.665.000,- sisa dana Rp. 9.675.000,-. Pelaksanaan kegiatan ini tidak dapat terpenuhi 100 % hal ini disebabkan oleh :

- Sarana dan Prasarana yang terbatas
- Medan menuju goa sulit
- Keterbatasan personil

5. Pengamanan Rutin Polhut

Kegiatan pengamanan rutin POLHUT bertujuan untuk mengurangi lajunya illegal logging/perambahan, penebangan, pembakaran dan penangkapan hewan-hewan langka yang dilindungi secara illegal.

Kegiatan ini pada tahun 2006 dianggarkan sebanyak Rp.416.542.000,- dan terealisasi sebesar Rp.339.362.000,- adapun sebagian kegiatan yang tidak dapat direalisasi disebabkan oleh terlalu pendeknya waktu yang tersedia (pengesahan DASK Perubahan terlambat)

6. Pelatihan Petani Sekitar Hutan

Kegiatan pelatihan petani sekitar hutan yang alokasi dananya sebesar Rp. 67.625.000,- dengan tujuan supaya masyarakat paham dan mengerti tentang artinya pentingnya hutan sehingga terjaga kelestariannya. Adapun kegiatan tersebut terlaksana dengan baik (100 %)

7. Pengawasan dan Peredaran Hasil Hutan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memantau peredaran hasil hutan serta pengesahan Dokumen hasil hutan sehingga produksi hasil hutan dengan provisi sumber daya hutan dan penggunaan lainnya dapat diketahui. Untuk kegiatan ini dialokasikan dana sebanyak Rp.19.300.000,- yang terealisasi adalah Rp. 17.770.400,-

Untuk pelaksanaan fisik kegiatan ini berjalan 100 %, sedangkan dana yang bersisa adalah untuk pelaksanaan dominasi dan dana pendukung fisik lainnya yang tidak terpakai.

8. Rehabilitasi Hutan Dan Lahan Sumber Dana DAK-DR

Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat dilaksanakan pada lahan yang kritis dengan Prioritas Wilayah DAS. Hal ini diaplikasikan dilapangan dengan melaksanakan kegiatan Pembuatan Tanaman Reboisasi, Pembuatan Tanaman Hutan Rakyat, dan Pembuatan Kebun Bibit Nagari.

Berhubungan ada permasalahan administrasi maka kegiatan baru bisa dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2006 setelah DASK Perubahan Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat disetujui. Dengan peruntukan fisik anggaran tahun 2006 berakhir pada 20 Desember 2006, kurun waktu yang relatif singkat sehingga diambil keputusan untuk melaksanakan penanaman pada tahun anggaran 2007 dengan kegiatan Rancangan Teknis dan kegiatan Pengadaan Bibit tetap dilakukan pada tahun 2006 dengan total biaya Rp. 827.995.000,-

Kegiatan ini pada tahun 2006 dianggarkan sebanyak Rp. 1.750.000.000,-

Yang terdiri dari :

- a. Rancangan Teknik Reboisasi tahun 2005 seluas 250 Ha dengan anggaran Rp. 12.780.000,- dapat dilaksanakan 100 %
- b. Rancangan Teknik Reboisasi tahun 2006 seluas 500 Ha dengan anggaran Rp. 25.500.000,- dapat dilaksanakan 100 %
- c. Rancangan Teknik Hutan Rakyat tahun 2005 seluas 200 Ha dengan anggaran Rp. 10.950.000,- dapat dilaksanakan 100 %
- d. Rancangan Teknik Hutan Rakyat tahun 2006 seluas 500 Ha dengan anggaran Rp. 25.500.000,- dapat dilaksanakan 100 %
- e. Pembuatan Tanaman Reboisasi seluas 250 Ha dengan anggaran Rp. 443.230.000,- dan pembuatan tanaman hutan rakyat 200 Ha dengan anggaran Rp. 974.025.000,- dapat dilaksanakan pengadaan bibit dengan anggaran Rp. 753.225.000,-
- f. Pembuatan Kebun Bibit Nagari (KBN) belum dilaksanakan.

9. Operasi Pengamanan dan Perlindungan Hutan

- a. Dari target 125 m³ hasil kayu temuan teralisasi hanya 30 m³ dan 6 unit sinso dengan anggaran biaya yang ditetapkan sebanyak Rp 187.775.000,- teralisasi hanya Rp 149.195.940,- atau 79,5 %. Salah satu penyebabnya adalah daerah operasi yang tidak terjangkau oleh kendaraan untuk mengangkut kayu temuan dan sangat berpengaruh dengan realisasi biaya upah harian sebesar 24,3 %.
- b. Biaya Transportasi dan Akomodasi sebesar 23 % (juga disebabkan oleh belum selesainya penyidikan oleh PPNS)